

**ANALISIS SEMIOTIKA CHARLES SANDERS PIERCE PADA
KARYA SENI LUKIS EKSPRESI INDIVIDU YANG
MENGALAMI GANGGUAN EMOSIONAL**



Dyssa Chrysilla Cathlin

1206620058

SKRIPSI

Skripsi Pengkajian Seni Rupa yang diajukan kepada Universitas Negeri Jakarta
untuk memenuhi salah satu persyaratan dalam memperoleh gelar Sarjana
Pendidikan Seni Rupa.

**PROGRAM STUDI PENDIDIKAN SENI RUPA
FAKULTAS BAHASA DAN SENI
UNIVERSITAS NEGERI JAKARTA**

2026

LEMBAR PENGESAHAN

Skripsi ini diajukan oleh:

Nama : Dyssa Chrysilla Cathlin
Nomor Registrasi : 1206620058
Program Studi : Pendidikan Seni Rupa
Fakultas : Bahasa dan Seni
Judul Skripsi : Analisis Semiotika Charles Sanders Pierce pada Karya Seni Lukis Ekspresi Individu yang Mengalami Gangguan Emosional

Telah berhasil dipertahankan di hadapan Dewan Penguji dan diterima sebagai bagian persyaratan yang diperlukan untuk memperoleh gelar Sarjana Pendidikan di Fakultas Bahasa dan Seni, Universitas Negeri Jakarta

DEWAN PENGUJI

Pembimbing I

Rahmawati, S. Psi., M. A.
NIP 19811011 202421 2 001

Pembimbing II

Leny Suryani, S. Pd., M. Sn.
NIP 19970617 202406 2 002

Penguji I *

Saut Mangihut Marpaung, M. Sn.
NIP 19771001 202421 1 001

Penguji II

Dr. Eko Hadi Prayitno, M. Pd.
NIDN 0316108101

**Dekan
Fakultas Bahasa dan Seni**



Dr. Samsi Setiadi, M. Pd.
NIP 19771008 200501 1 002

Ketua Penguji *

Saut Mangihut Marpaung, M. Sn.
NIP 19771001 202421 1 001

*) Ketua penguji dapat dirangkap oleh Penguji I

HALAMAN PERNYATAAN

Yang bertanda tangan di bawah ini:

Nama : Dyssa Chrysilla Cathlin

No. Registrasi : 1206620058

Program Studi : Pendidikan Seni Rupa

Fakulta : Fakultas Bahasa dan Seni

Judul : Analisis Semiotika Charles Sanders Pierce pada Karya Seni Lukis
Ekspresi Individu yang Mengalami Gangguan Emosional

Menyatakan bahwa benar naskah laporan skripsi pengkajian karya seni rupa ini adalah hasil dari saya sendiri. Apabila saya mengutip dari orang lain, maka saya mencantumkan sumbernya sesuai ketentuan yang berlaku. Saya bersedia menerima sanksi dari Fakultas Bahasa dan Seni Universitas Negeri Jakarta apabila terbukti saya melakukan tindakan plagiat.

Demikian saya buat pernyataan ini dengan sebenarnya.

Jakarta, 24 Januari 2026



Dyssa Chrysilla Cathlin

1206620058

LEMBAR PERNYATAAN PERSETUJUAN PUBLIKASI



KEMENTERIAN PENDIDIKAN TINGGI, SAINS DAN TEKNOLOGI
UNIVERSITAS NEGERI JAKARTA
PERPUSTAKAAN DAN KEARSIPAN
Jalan Rawamangun Muka Jakarta 13220
Telepon/Faksimili: 021-4894221
Laman: lib.unj.ac.id

LEMBAR PERNYATAAN PERSETUJUAN PUBLIKASI KARYA ILMIAH UNTUK KEPENTINGAN AKADEMIS

Sebagai sivitas akademika Universitas Negeri Jakarta, yang bertanda tangan di bawah ini, saya:

Nama : Dyssa Chrysilla Cathlin
NIM : 1206620058
Fakultas/Prodi : Fakultas Bahasa dan Seni/Pendidikan Seni Rupa
Alamat email : dyssacathlin.project@gmail.com

Demi pengembangan ilmu pengetahuan, menyetujui untuk memberikan kepada Perpustakaan dan Kearsipan Universitas Negeri Jakarta, Hak Bebas Royalti Non-Eksklusif atas karya ilmiah:

☒ Skripsi ☐ Tesis ☐ Disertasi ☐ Lain-lain (.....)

yang berjudul :

Analisis Semiotika Charles Sanders Pierce pada Karya Seni Lukis Ekspresi Individu yang Mengalami Gangguan Emosional

Dengan Hak Bebas Royalti Non-Eksklusif ini Perpustakaan dan Kearsipan Universitas Negeri Jakarta berhak menyimpan, mengalihmediakan, mengelolanya dalam bentuk pangkalan data (*database*), mendistribusikannya, dan menampilkan/mempublikasikannya di internet atau media lain secara *fulltext* untuk kepentingan akademis tanpa perlu meminta ijin dari saya selama tetap mencantumkan nama saya sebagai penulis/pencipta dan atau penerbit yang bersangkutan.

Saya bersedia untuk menanggung secara pribadi, tanpa melibatkan pihak Perpustakaan Universitas Negeri Jakarta, segala bentuk tuntutan hukum yang timbul atas pelanggaran Hak Cipta dalam karya ilmiah saya ini.

Demikian pernyataan ini saya buat dengan sebenarnya.

Jakarta, 5 februari 2026

Penulis

(Dyssa Chrysilla Cathlin)
nama dan tanda tangan

KATA PENGANTAR

Puji syukur penulis panjatkan ke hadirat Tuhan Yang Maha Esa, karena atas rahmat dan karunia-Nya penulis dapat menyelesaikan skripsi yang berjudul “*Analisis Semiotika Charles Sanders Pierce pada Karya Seni Lukis Ekspresi Individu yang Mengalami Gangguan Emosional*” dengan baik. Skripsi ini disusun sebagai salah satu syarat untuk memperoleh gelar Sarjana pada Program Studi Pendidikan Seni Rupa, Fakultas Bahasa dan Seni, Universitas Negeri Jakarta.

Dalam proses penyusunan skripsi ini, penulis memperoleh banyak bantuan, bimbingan, serta dukungan dari berbagai pihak. Oleh karena itu, pada kesempatan ini penulis ingin mengucapkan terima kasih yang sebesar-besarnya kepada:

1. Bapak Dr. Rizky Taufik Rahman, M.Sn.,M.Si. selaku Ketua Program Studi Pendidikan Seni Rupa.
2. Ibu Rahmawati, S.Psi., M.A. selaku dosen pembimbing I, penulis mengucapkan terima kasih atas kesempatan, arahan, waktu, dan kesabaran yang telah diberikan dalam membimbing penulis. Terima kasih atas bantuan serta penguatan yang senantiasa Ibu berikan. Segala kemudahan yang telah Ibu berikan akan selalu penulis ingat dan penulis balas dengan doa-doa terbaik.
3. Ibu Leny Suryani,S.Pd., m.Sn. selaku dosen pembimbing II, penulis mengucapkan terima kasih atas waktu yang telah banyak diluangkan serta kesabaran dalam memberikan penjelasan dan bimbingan kepada penulis. Terima kasih atas kehadiran Ibu di masa-masa akhir perkuliahan yang penulis jalani, yang menjadi keindahan tersendiri dalam perjalanan akademik ini. Terima kasih atas bantuan, arahan, saran, dan motivasi yang senantiasa diberikan. Segala kebaikan

tersebut penulis balas dengan doa-doa terbaik untuk Ibu.

4. Seluruh dosen Program Studi Pendidikan Seni rupa yang telah memberikan ilmu pengetahuan selama masa perkuliahan.

5. Kepada kedua orang tua penulis, Ayah Eddy Hermanto Wijaya dan Bunda Dasari, penulis menyampaikan rasa terima kasih yang setulus-tulusnya atas kehidupan yang dilandasi kasih, kesabaran, dan rasa syukur yang telah diberikan. Melalui bimbingan serta keteladanan Ayah dan Bunda, penulis tumbuh menjadi pribadi yang sabar dan tabah dalam menghadapi setiap proses kehidupan. Terima kasih atas kehadiran yang senantiasa mengiringi setiap langkah penulis, serta atas doa-doa yang tidak pernah terputus dalam menjaga dan menguatkan penulis. Setelah menjalani seluruh perjalanan hidup ini, penulis tidak mengharapkan takdir lain selain terlahir sebagai anak dari Ayah dan Bunda.

6. Kepada adik penulis, Dilan Favian Gadman, penulis mengucapkan terima kasih atas kehadiran yang senantiasa mengingatkan penulis, melalui tindakan sederhana, bahwa penulis dicintai dan didengarkan. Terima kasih telah menghibur dan membantu dalam setiap proses yang penulis jalani. Engkau adalah satu-satunya keturunan yang dapat penulis pilih dalam kehidupan ini, dan penulis bertekad untuk terus menguatkan diri agar dapat menjadi teladan yang baik bagimu, dalam sikap, langkah, dan keteguhan hati.

7. Kepada sahabat terbaik penulis, Fathia Putri Amalia, penulis mengucapkan terima kasih atas kehadirannya yang senantiasa ada hingga saat tulisan ini disusun. Terima kasih telah membuktikan kepada penulis bahwa kesabaran dan ketulusan selalu menghasilkan buah yang indah. Barangkali penulis harus menukar seluruh kepahitan dalam mengenal banyak manusia di luar sana untuk dapat bertemu

dengan satu sosok sepertimu, yang selalu menyayangi dan menghormati penulis dalam hubungan yang baik ini. Walaupun dalam perjalanan ini penulis dan engkau tidak selalu sependapat, rasa sayang yang tidak selalu terucap justru menjadi hal yang menyatukan penulis denganmu. Terima kasih telah membantu seluruh perjalanan hidup yang penulis jalani sejak pertemuan kita, bukan hanya dalam proses penulisan karya ini, tetapi juga dalam kisah kehidupan penulis. Terima kasih telah menyayangi segala hal yang penulis sayangi. Apabila terdapat tujuh menit untuk mengulang kebahagiaan sebelum akhir kehidupan, maka selain keluarga, sosok yang penulis yakin hadir adalah dirimu.

8. Kepada seseorang yang namanya tidak tertulis, penulis mengucapkan terima kasih karena melalui kehadirannya penulis belajar bahwa kekecewaan dapat menjadi kekuatan yang paling besar untuk menaklukkan banyak hal, termasuk dalam proses penulisan skripsi ini. Terima kasih telah menjadi alasan bagi penulis untuk terus berkarya, meskipun alasan tersebut lahir dari kesedihan. Tanpamu, penulis tidak akan memahami arti lelahnya menunggu dan belajar untuk mengerti. Proses pendewasaan tidak selalu tumbuh dari motivasi, tetapi sering kali lahir dari patah hati.

9. Kepada pelatih tinju penulis, Coach Mamat, penulis mengucapkan terima kasih bukan karena bantuan dalam penyusunan skripsi ini, melainkan atas perannya dalam membentuk penulis menjadi pribadi yang lebih kuat serta menghadirkan kebahagiaan dalam setiap pertemuan latihan yang dijalani bersama.

10. Terima kasih kepada semua pihak yang senantiasa menemani penulis, membaca, dan memahami penulis melalui media sosial, buku dan lagu yang menjadi cerita hidup penulis. Terimakasih sudah menguatkan penulis hingga

menyadarkan bahwa penulis layak berada pada posisi ini. Penulis menyadari bahwa rasa tidak percaya diri yang tumbuh dari luka masa lalu bukanlah kelemahan, melainkan kekuatan untuk membangun hari esok yang lebih baik.

Penulis menyadari bahwa skripsi ini masih memiliki keterbatasan dan jauh dari kesempurnaan. Oleh karena itu, penulis mengharapkan kritik dan saran yang membangun demi penyempurnaan karya ini di masa yang akan datang. Semoga skripsi ini dapat memberikan manfaat bagi pembaca dan bagi perkembangan ilmu pengetahuan khususnya di bidang Kesenian.

Jakarta, 24 Januari 2026

Dyssa Chrysilla Cathlin

Intelligentia - Dignitas

DAFTAR ISI

LEMBAR PENGESAHAN.....	i
HALAMAN PERNYATAAN	Error! Bookmark not defined.
KATA PENGANTAR	iii
DAFTAR ISI.....	vii
DAFTAR TABEL.....	x
DAFTAR GAMBAR.....	xi
DAFTAR LAMPIRAN	xii
ABSTRAK.....	xiii
BAB I PENDAHULUAN.....	14
1.1. Latar Belakang	14
1.2. Rumusan Masalah.....	17
1.3. Tujuan Penelitian	18
1.4. Batasan Masalah	18
1.5. Manfaat Penelitian.....	19
1.6. Keaslian Penelitian	21
BAB II TINJAUAN PUSTAKA.....	24
2.1. Kajian Teori dan Konsep	24
2.1.1 Gangguan Emosional	24
2.1.2 Seni Lukis Ekspresi.....	30
2.1.3 Semiotika	37
2.2 Penelitian terdahulu	46
2.3 Kerangka Berpikir	56

BAB III METODOLOGI PENELITIAN.....	57
3.1. Metode Penelitian	57
3.2. Waktu dan Tempat Penelitian.....	58
3.3. Prosedur Penelitian	58
3.3.1. Tahap Perencanaan	59
3.3.2. Tahap Pelaksanaan.....	62
3.3.3. Tahap Pelaporan Data	63
3.4. Data dan Sumber Data	64
3.5. Sampel dan Populasi.....	66
3.6. Teknik Pengumpulan Data	67
3.7. Teknik Analisis Data	73
3.8. Teknik Pengujian Keabsahan Data.....	77
BAB IV HASIL DAN PEMBAHASAN.....	83
4.1 Hasil Penelitian.....	83
4.1.1 Hasil Analisis Neza	83
4.1.1.1 Hasil Analisis Fase 1	84
4.1.1.2 Hasil Analisis Fase 2.....	86
4.1.1.3 Hasil Analisis Fase 3	90
4.1.2 Hasil Analisis Clarisa	93
4.1.2.1 Hasil Analisis Fase 1	93
4.1.2.2 Hasil Analisis Fase 2.....	96
4.1.2.3 Hasil Analisis Fase 3	100
4.2.2.2 Pembahasan Analisis karya fase 2	111
4.2.2.3 Pembahasan Analisis Karya Fase 3.....	116

4.2.3 Pembahasan Analisis pada karya Clarisa	121
4.2.3.2 Pembahasan Analisis Karya Fase 2.....	129
4.2.3.3 Pembahasan Analisis Karya Fase 3.....	139
BAB V SIMPULAN DAN SARAN.....	149
5.1 Simpulan.....	149
5.2 Saran.....	151
DAFTAR PUSTAKA.....	153
DAFTAR LAMPIRAN	159



Intelligentia - Dignitas

DAFTAR TABEL

Tabel 3.1. Instrumen observasi.....	44
Tabel 3.2. Instrumen Wawancara.....	46
Tabel 3.3 instrumen Analisis Semiotika	49
Tabel 3.4 Lembar Validasi.....	55



Intelligentia - Dignitas

DAFTAR GAMBAR

Gambar 2.1. Triadik Semiotika Charles Sanders Peirce.....	20
Gambar 2.2. Kerangka berpikir.....	31
Gambar 3.1. Lokasi Penelitian	33
Gambar 3.2. Desain Penelitian	36
Gambar 3.3. Triangulasi waktu.....	52
Gambar 3.4. Tringulasi teknik.....	53



Intelligentia - Dignitas

DAFTAR LAMPIRAN

Lampiran 1. Lembar Pengesahan	60
Lampiran 2. Lembar bimbingan dosen.....	61
Lampiran 3. Instrumen validator.....	51
Lampiran 4. Riwayat hidup penulis.....	52



Intelligentia - Dignitas

ABSTRAK

Seni lukis ekspresi merupakan media visual yang memungkinkan individu menyalurkan pengalaman batin, emosi, dan kondisi psikologis secara simbolik melalui unsur visual. Pada individu dengan gangguan emosional, karya seni lukis tidak hanya berfungsi sebagai objek estetis, tetapi juga sebagai media komunikasi nonverbal yang memuat makna emosional. Penelitian ini bertujuan untuk menganalisis makna emosional dalam karya seni lukis ekspresi individu dengan gangguan emosional melalui pendekatan semiotika Charles Sanders Peirce. Penelitian ini menggunakan metode kualitatif dengan desain studi kasus terhadap dua subjek, yaitu Neza dan Clarisa. Pengumpulan data dilakukan melalui observasi karya seni lukis, wawancara mendalam, serta dokumentasi proses penciptaan karya. Analisis data dilakukan secara deskriptif-interpretatif dengan menggunakan relasi triadik semiotika Peirce yang meliputi representamen, objek, dan interpretan. Hasil penelitian menunjukkan bahwa karya seni lukis ekspresi merepresentasikan dinamika emosional dan kondisi batin subjek, serta menunjukkan pergeseran makna dari luapan emosi negatif menuju kesadaran dan kestabilan emosional. Penelitian ini menegaskan bahwa seni lukis ekspresi berperan sebagai media sublimasi, katarsis, dan refleksi psikologis individu dengan gangguan emosional.

Kata kunci: seni lukis ekspresi, semiotika Peirce, makna emosional, gangguan emosional

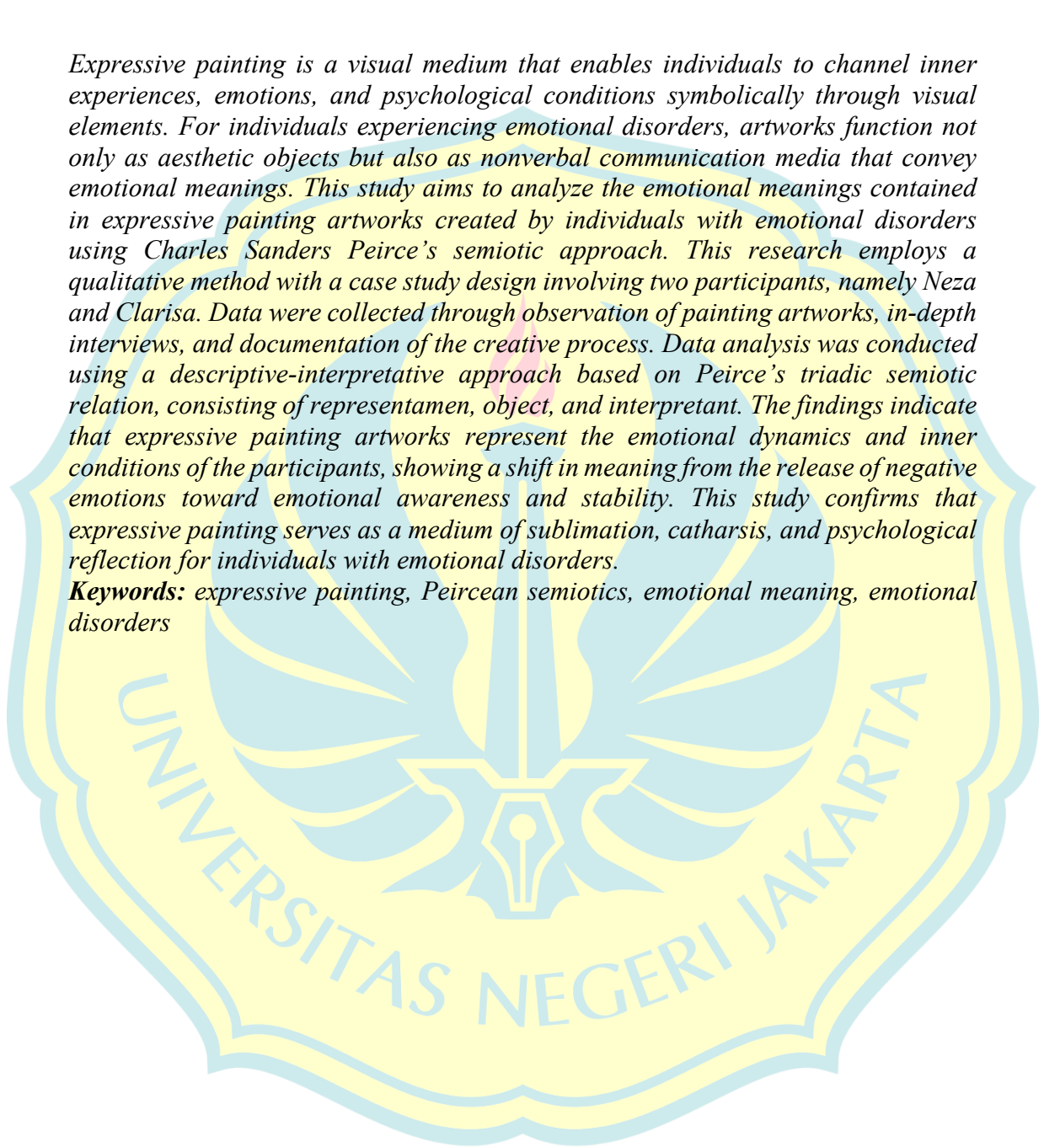


Intelligentia - Dignitas

ABSTRACT

Expressive painting is a visual medium that enables individuals to channel inner experiences, emotions, and psychological conditions symbolically through visual elements. For individuals experiencing emotional disorders, artworks function not only as aesthetic objects but also as nonverbal communication media that convey emotional meanings. This study aims to analyze the emotional meanings contained in expressive painting artworks created by individuals with emotional disorders using Charles Sanders Peirce's semiotic approach. This research employs a qualitative method with a case study design involving two participants, namely Neza and Clarisa. Data were collected through observation of painting artworks, in-depth interviews, and documentation of the creative process. Data analysis was conducted using a descriptive-interpretative approach based on Peirce's triadic semiotic relation, consisting of representamen, object, and interpretant. The findings indicate that expressive painting artworks represent the emotional dynamics and inner conditions of the participants, showing a shift in meaning from the release of negative emotions toward emotional awareness and stability. This study confirms that expressive painting serves as a medium of sublimation, catharsis, and psychological reflection for individuals with emotional disorders.

Keywords: expressive painting, Peircean semiotics, emotional meaning, emotional disorders



Intelligentia - Dignitas